KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI (ORDO ANURA) DI KAWASAN WISATA ALAM RIAM SOLAKNG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

SESILIA AGUSTINA EVA
NIM G1011201058

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Keanekaragaman Jenis Amfibi (Ordo Anura) di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 22 Mei 2025

Sesilia Agustina Eva
NIM G1011201058

ABSTRAK

SESILIA AGUSTINA EVA. Keanekaragaman Jenis Amfibi (Ordo Anura) Di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dibimbing oleh SLAMET RIFANJANI dan HERLINA DARWATI.

Anura merupakan salah satu komponen penting bagi keberlangsungan ekosistem yang memiliki peranan sangat penting bagi stabilitas lingkungan sehingga Anura digunakan sebagai bioindikator kerusakan lingkungan. Keanekaragaman jenis Anura dapat dijumpai di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Tujuan penelitian ini adalah mendata jenis-jenis Anura yang ditemukan dan mengkaji tingkat keanekaragaman jenis Anura yang ada di lokasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Metode survei, dengan teknik pengumpulan data *Visual Encounter Survey* (VES) dikombinasikan dengan sistem jalur secara purposive pada dua tipe habitat yaitu akuatik dan terestrial. Hasil penelitian diperoleh 9 jenis dari 4 famili dengan total keseluruhan 129 individu. Nilai indeks keanekaragaman jenis H'= 1,87 terkategori sedang. Nilai indeks dominansi C = 0,18 terkategori rendah. Nilai indeks kekayaan jenis Dmg = 1,65 terkategori rendah. Nilai indeks kemerataan jenis habitat akuatik E= 0,85 terkategori tinggi dan habitat terestrial E= 0,94 terkategori tinggi. *Odorrana hossi* memiliki nilai kelimpahan relatif tertinggi yaitu 30,23% terkategori tinggi sedangkan *Leptobrachium ingeri* dan *Limnonectes kuhlii* memiliki nilai kelimpahan relatif rendah yaitu 1,55 % terkategori rendah. Nilai indeks kesamaan jenis antar habitat akuatik dan terestrial yaitu 36,36% terkategori rendah. Peluang perjumpaan paling besar yaitu *Odorrana hosii* 1,63 individu/jam sedangkan *Leptobrachium ingeri* dan *Limnonectes kuhlii* memiliki peluang perjumpaan paling kecil 0,08 individu/jam.

Kata kunci: Anura, Biodiversitas, Riam Solakng

ABSTRACT

SESILIA AGUSTINA EVA. Amphibian Species Diversity (Order Anura) in the Riam Solakng Nature Tourism Area, Sengah Temila District, Landak Regency. Supervised by SLAMET RIFANJANI and HERLINA DARWATI.

Anura is one of the important components for the sustainability of the ecosystem which has a very important role for environmental stability so that Anura is used as a bioindicator of environmental damage. Anura species diversity can be found in the Riam Solakng Nature Tourism Area, Sengah Temila District, Landak Regency. The purpose of this study was to record the types of Anura found and assess the level of diversity of Anura species in the location. This study used a survey method, with Visual Encounter Survey (VES) data collection techniques combined with a purposive path system in two habitat types, namely aquatic and terrestrial. The results of the study obtained 9 species from 4 families with a total of 129 individuals. The species diversity index value H'= 1.87 is categorized as moderate. The dominance index value C = 0.18 is categorized as low. The value of the species richness index Dmg = 1.65 is categorized as low. The evenness index value of aquatic habitat species E = 0.85 is categorized as high and terrestrial habitat E = 0.94 is categorized as high. Odorrana hossi has the highest relative abundance value of 30.23% categorized as high while Leptobrachium ingeri and Limnonectes kuhlii have the lowest relative abundance value of 1.55% categorized as low. The species similarity index value between aquatic and terrestrial habitats is 36.36%, categorized as low. The greatest chance of encounter is Odorrana hosii 1.63 individuals / hour while Leptobrachium ingeri and Limnonectes kuhlii have the smallest chance of encounter 0.08 individuals / hour.

Keywords: Anura, Biodiversity, Riam Solakng

KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI (ORDO ANURA) DI KAWASAN WISATA ALAM RIAM SOLAKNG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

SESILIA AGUSTINA EVA
NIM G1011201058

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS AMFIBI (ORDO ANURA) DI KAWASAN WISATA ALAM RIAM SOLAKNG KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
SESILIA AGUSTINA EVA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 22 Mei 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM
NIP 197412072002121004

Pembimbing II

Ir Herlina Darwati, SHut, MP, IPM
NIP 197606262002122003

Penguji I

Ir Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Penguji II

Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP 196804231999031001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjangkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil di selesaikan dengan judul yang di pilih yaitu Keanekaragaman Jenis Amfibi (Ordo Anura) di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM dan Ibu Ir Herlina Darwati, SHut, MP, IPM sebagai pembimbing, serta Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Bapak Dr Hari Prayogo, SSi, MSi sebagai penguji yang telah memberikan saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, Keluarga, rekan-rekan yang mendampingi saat pengambilan data (Patricia, Toni dan Rizki) dan rekan-rekan TIGER serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 22 Mei 2025

Sesilia Agustina Eva

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Keanekaragaman Jenis 3
Amfibi (Ordo Anura) 3
Morfologi Anura 4
Siklus Hidup Anura 5
Habitat Anura 6
Kerangka Pikir 7
Bagan Alir Penelitian 9
METODE PENELITIAN 10
Tempat dan Waktu Penelitian 10
Alat dan Bahan Penelitian 10
Jenis dan Sumber Data 10
Variabel Penelitian 10
Teknik Pengumpulan Data 11
Prosedur Penelitian 11
Analisis Data 13
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 16
Luas dan Letak Wilayah 16
Topografi 16
Tanah 16
Jumlah Penduduk 16
Aksesibilitas 18
Kondisi Umum Riam Solakng 18
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
Jumlah Jenis Dan Status Konservasi Anura di Riam Solakng 20

Deskripsi Anura 22
Indeks keanekaragaman Jenis 32
Indeks Dominansi (C) 34
Indeks Kekayaan Jenis 35
Indeks Kemerataan Jenis (E) 36
Indeks Kelimpahan Relatif 36
Indeks Kesamaan Jenis (IS) 37
Peluang Perjumpaan 38
Analisis Kondisi Habitat 39
KESIMPULAN DAN SARAN 42
Kesimpulan 42
Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43
RIWAYAT HIDUP 47
LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data titik koordinat Pengamatan pada masing-masing jalur 12
Tabel 2.Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur 17
Tabel 3.Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/ Mata Pencaharian 17
Tabel 4.Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 17
Tabel 5.Jenis Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 20
Tabel 6. Status Konservasi Ordo Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 22
Tabel 7. Nilai indeks kesamaan jenis Ordo Anura 38
Tabel 8. Peluang Perjumpaan Anura 39
Tabel 9. Hasil Pengukuran Faktor Lingkungan 40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.Morfologi Anura 5
Gambar 2.Siklus hidup anura 6
Gambar 3.Bagan alir penelitian 9
Gambar 4.Sketsa Jalur Pengamatan 11
Gambar 5.Jalur habitat akuatik. (a) Jalur akuatik 1, (b) Jalur akuatik 2, (c) Jalur akuatik 3 19

Gambar 6.Jalur habitat terestrial . (a) Jalur terestrial 1, (b) Jalur terestrial 2, (c) Jalur terestrial 3 19
Gambar 7.*Ansonia spinulifer* 22
Gambar 8.Permukaan kulit *Ansonia spinulifer* 23
Gambar 9.*Phrynoidis asper* 24
Gambar 10.Permukaan kulit *Phrynoidis asper* 24
Gambar 11.Permukaan Kulit *Limnonectes kuhlii* 25
Gambar 12. *Limnonectes kuhlii* 25
Gambar 13. *Leptobrachella gracilis* 26
Gambar 14.Permukaan kulit *Leptobrachella gracilis* 26
Gambar 15.*Leptobrachium ingeri* 27
Gambar 16. Permukaan kulit *Leptobrachium ingeri* 27
Gambar 17.*Chalcorana raniceps* 28
Gambar 18. Permukaan kulit *Chalcorana raniceps* 28
Gambar 19.*Meristogenys phaeomerus* 29
Gambar 20. Permukaan kulit *Meristogenys phaeomerus* 29
Gambar 21. Permukaan kulit *Odorrana hosii* 30
Gambar 22.*Odorrana hosii* 31
Gambar 23.*Staurois guttatus* 31
Gambar 24.Permukaan kulit *Staurois guttatus* 32
Gambar 25. Indeks keanekaragaman jenis setiap jalur 33
Gambar 26.Indeks keanekaragaman jenis berdasarkan habitat 34
Gambar 27.Indeks kekayaan jenis berdasarkan habitat 35
Gambar 28.Indeks kemerataan jenis berdasarkan habitat 36
Gambar 29.Indeks indeks kelimpahan relatif setiap jenis 37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.Dokumentasi Penelitian 48
Lampiran 2.Data Faktor Lingkungan Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 49
Lampiran 3.Data Pengukuran Faktor Lingkungan Ulangan ke-1 49
Lampiran 4.Data Pengukuran Faktor Lingkungan Ulangan ke-2 50
Lampiran 5.Data pengamatan Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 51
Lampiran 6.Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 52
Lampiran 7.Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Habitat Akuatik 53

Lampiran 8. Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Habitat Terestrial 53
Lampiran 9. Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Akuatik 1 55
Lampiran 10. Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Akuatik 2 56
Lampiran 11. Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Akuatik 3 57
Lampiran 12.Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Terestrial 1 58
Lampiran 13.Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Terestrial 2 59
Lampiran 14.Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Dominansi (C), Indeks Kekayaan jenis Margalef (Dmg), Indeks Kemerataan Jenis (E), Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) Jalur Terestrial 3 60
Lampiran 15.Nilai Indeks Kesamaan Jenis Kawasan Wisata Alam Riam Solakng 61
Lampiran 16.Peluang Perjumpaan 62
Lampiran 17.Peta Lokasi Penelitian 63

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan merupakan sumberdaya alam yang terdapat banyak manfaat bagi kehidupan manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hutan memiliki fungsi sebagai habitat bagi keanekaragaman flora dan fauna. Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi pusat konsentrasi keanekaragaman hayati dunia. Salah satu keanekaragaman hayati yang tinggi di Indonesia adalah keanekaragaman jenis amfibi (Mardinata *et al*. 2018). Menurut Sutoyo (2010) keanekaragaman hayati yang terkandung di hutan Indonesia meliputi 10% jenis tumbuhan berbunga dunia, 12% jenis mamalia dunia, 16 % jenis reptil dan amfibi, serta 17% jenis burung dunia dan 25% jenis ikan dari seluruh dunia .

Amfibi merupakan kelompok vertebrata yang hidup didua alam atau tipe habitat yang berbeda, beberapa jenis amfibi hanya dapat hidup di area dengan kualitas lingkungan yang bagus. Kondisi lingkungan yang mendukung keberlangsungan hidup anura yaitu tipe habitat terestrial, akuatik, semi akuatik, dan arboreal (Siddiq *et al*. 2024). Anggota amfibi dari Ordo Anura merupakan salah satu komponen penting bagi keberlangsungan ekosistem. Di alam anura memiliki peran ekologis diantaranya sebagai komponen penting dalam rantai makanan, anura memakan jenis serangga sehingga secara tidak langsung menjaga kestabilan populasi serangga (Setiawan *et al*. 2019). Jenis-jenis amfibi tertentu juga memiliki sifat sensitif terhadap suhu, kelembaban dan perubahan lingkungan sehingga amfibi juga dapat digunakan sebagai bioindikator kerusakan lingkungan (Yani *et al*. 2015).

Kawasan Wisata Alam Riam Solakng merupakan kawasan objek wisata yang terletak di Dusun Petai Bejambu, Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Kawasan Riam Solakng memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup menarik sehingga pada tahun 2000 kawasan ini dibentuk dan dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang terdiri atas masyarakat sekitar yang bertujuan untuk menyejahterakan desa dengan memperhatikan kekayaan alam yang ada (Juliana *et al*. 2023).

Riam Solakng memiliki histori dan keunikan tersendiri dari nama tempat wisata tersebut yaitu berasal dari nama seekor ular yang dikenal sebagai ular solakng yang dahulu bertempat tinggal yang berlokasi di riam tersebut kemudian masyarakat memberi nama lokasi tersebut sebagai Riam Solakng hingga sekarang (Rikardo *et al*. 2016). Riam Solakng selain memiliki nilai histori dan keunikannya juga memiliki potensi flora dan fauna yaitu untuk Jenis flora di wisata Riam Solakng seperti jenis buah-buahan Kalampe (*Elateriospermum tapos*), Laban (*Vitex pinnata*), Kayuara (*Ficus sp*), Nyato (*Palaquium sp*), Durian (*Durio zibethinus*), serta tumbuhan seperti anggrek dan lain-lain. Jenis kelas fauna yang sering di jumpai antara lain pisces, aves, mamalia, reptil dan amphibia (Juliana *et al*. 2023).

Penelitian mengenai amfibi Ordo Anura di Kabupaten Landak pernah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan data mengenai keanekaragaman jenis anura seperti di kawasan Hutan Lindung Gunung Semaung Kecamatan Sengah Temila oleh Yani *et al*.(2015) diketahui bahwa keanekaragaman jenis anura nya termasuk kategori rendah dengan keanekaragaman jenis pada habitat akuatik H'= 0,957 dan habitat terestrial H' = 0, 690 sedangkan di kawasan Wisata Alam Riam Angan Tembawang Kecamatan Jelimpo

oleh Wendi (2023) diketahui bahwa keanekaragaman jenis anura nya termasuk kategori sedang dengan keanekaragaman jenis pada habitat akuatik H'=1,77 dan habitat terestrial H'=1,70.

Anura merupakan salah satu ordo pada kelas amfibi yang sangat peka terhadap kondisi lingkungan dan setiap spesies dari Ordo Anura hidup di berbagai tipe habitat yang beragam. Kawasan Wisata Alam Riam Solakng memiliki luasan ± 16.192,98 Ha yang merupakan karakteristik kawasan yang cocok bagi satwa amfibi khususnya Ordo Anura dengan tipe hutan yang masih asri ditutupi oleh tajuk pepohonan yang sangat tinggi dan lebat serta aliran air riam yang masih terjaga kebersihan dan kejernihannya sehingga menciptakan suhu dan kelembaban udara yang ideal bagi habitat katak dan kodok.

Kawasan Wisata Alam Riam Solakng berpotensi tinggi ditemukannya Ordo Anura dengan jenis yang berbeda, sampai saat ini data mengenai informasi keanekaragaman jenis Ordo Anura tersebut belum tersedia, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis dan tingkat keanekaragaman anura yang ada di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Data mengenai keanekaragaman jenis anura tersebut dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi masyarakat sekitar dan sebagai upaya konservasi anura pada habitat aslinya.

Rumusan Masalah

Anura merupakan komponen penyusun ekosistem yang berperan sangat penting dalam lingkungan sehingga dijadikan sebagai bioindikator dalam menilai suatu kerusakan lingkungan. Kawasan Wisata Alam Riam Solakng merupakan salah satu habitat bagi Ordo Anura karena anura umumnya hidup di tempat yang lembab dan basah seperti di sekitaran aliran air. Namun Penelitian mengenai Ordo Anura tersebut masih belum ada sehingga data mengenai keanekaragaman dari Ordo Anura yang ada di kawasan tersebut belum terdata jadi perlu dilakukan penelitian untuk mendata mengenai jenis dan tingkat keanekaragaman Ordo Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng untuk memberikan informasi yang berguna sebagai upaya konservasi Anura pada kawasan tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis-jenis Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?
2. Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis Anura di Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian ini adalah mendata jenis-jenis Anura yang ditemukan dan mengkaji tingkat keanekaragaman jenis Anura pada Kawasan Wisata Alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah memberikan informasi berupa data mengenai keanekaragaman jenis Anura kepada pengelola sehingga menjadi acuan pengelolaan kawasan wisata alam Riam Solakng Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.